

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebanyak 30 perusahaan dengan sampel 54 data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesa menunjukkan bahwasannya Kualitas Laba (X1) berkontribusi signifikan terhadap *Return Saham (Y)*” diterima dengan arah pengaruh positif. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kualitas laba maka semakin tinggi pula *return* sahamnya. Kualitas laba memainkan peran krusial dalam menentukan *return* saham sebuah perusahaan. Ini terjadi karena laba yang berkualitas tinggi mencerminkan kinerja fundamental yang baik dari perusahaan tersebut. Laba yang konsisten dan dapat diprediksi memperkuat kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif.
2. Hasil uji hipotesa menunjukkan bahwasannya *Return of Investment (X2)* berkontribusi signifikan terhadap *Return Saham (Y)* diterima dengan arah pengaruh positif. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi *Return of Investment* maka semakin tinggi pula *return* sahamnya. ROI dapat memberikan pandangan tentang efisiensi investasi dalam jangka pendek, sementara *return* saham memberikan gambaran tentang hasil jangka panjang dari investasi tersebut. Keduanya sering digunakan bersama-sama

oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi untuk mendapatkan pemahaman tentang potensi dan kinerja investasi mereka.

3. Hasil uji hipotesa menunjukkan bahwasannya CSR (X3) tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap *Return Saham* (Y) sehingga hipotesis penelitian ditolak. Hasil ini mengidentifikasi bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memberikan pengaruh kepada *return* saham. Dampak CSR terhadap *return* saham merupakan hubungan yang tidak langsung atau membutuhkan waktu untuk tercermin dalam harga saham, serta bahwa integrasi CSR ke dalam strategi bisnis inti perusahaan akan lebih efektif daripada CSR yang dilakukan secara terpisah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas laba dan ROI, karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perusahaan juga disarankan untuk terus melakukan kegiatan CSR dan mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis inti perusahaan, meskipun dampaknya terhadap *return* saham belum terlihat secara langsung dalam penelitian ini.
2. Investor disarankan untuk mempertimbangkan informasi kualitas laba dan ROI dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua faktor tersebut terbukti mempengaruhi *return* saham secara positif. Namun, investor juga

perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti kondisi pasar, kebijakan perusahaan, dan sebagainya.

3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi *return* saham, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, atau faktor-faktor makroekonomi. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan sampel dari industri lain atau memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan dari sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Jumlah sampel yang terbatas dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain atau bahkan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2020-2022. Periode waktu yang relatif singkat ini dapat memengaruhi hasil penelitian, terutama dalam hal menganalisis dampak jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti terhadap *return* saham.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu kualitas laba, *Return On Investment* (ROI), dan *corporate social responsibility* (CSR). Terdapat kemungkinan bahwa terdapat variabel lain yang tidak dimasukkan

dalam penelitian ini yang juga dapat memengaruhi *return* saham, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, atau faktor-faktor makroekonomi.

4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Meskipun metode ini dapat memberikan hasil yang objektif, namun terdapat kemungkinan bahwa metode kualitatif atau gabungan antara kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

5.3.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini mendukung teori sinyal dalam konteks kualitas laba dan *Return On Investment* (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba yang tinggi dan ROI yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan *return* saham.
2. Namun, penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung teori legitimasi dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang berbeda dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memperoleh legitimasi dari masyarakat melalui kegiatan CSR.

Implikasi Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kualitas laba dan ROI. Perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keuangan

mencerminkan kinerja yang sebenarnya dan mengelola investasi secara efisien untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor dan berpotensi meningkatkan *return* saham.

2. Bagi investor, penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan informasi kualitas laba dan ROI dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan kedua faktor tersebut sebagai indikator kinerja perusahaan dan prospek masa depan dalam memilih saham yang akan memberikan *return* yang tinggi.

Implikasi Kebijakan

1. Bagi regulator pasar modal, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya mengatur standar pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi kualitas laba serta ROI perusahaan. Hal ini dapat membantu meningkatkan transparansi informasi dan melindungi kepentingan investor.
2. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun kebijakan terkait CSR. Meskipun dampak CSR terhadap *return* saham tidak signifikan dalam jangka pendek, kegiatan CSR tetap penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat.